

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan ketaatan terhadap akhlak terpuji peserta didik di MI Darul Hikmah Kota Cirebon, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Ketaatan terhadap Akhlak Terpuji Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kota Cirebon dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan dilakukan dengan menyusun RPP yang mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, pelaksanaan menggunakan strategi keteladanan dan pembiasaan, serta evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi sikap dan perilaku siswa. Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan dalam membentuk akhlak peserta didik.
2. Akhlak terpuji siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kota Cirebon telah berkembang secara positif. Nilai-nilai seperti jujur, amanah, sabar, dan sopan santun mulai terlihat dalam perilaku sehari-hari siswa. Siswa mampu menunjukkan kejujuran dalam berbicara dan bertindak, melaksanakan tanggung jawab dengan baik, bersabar dalam situasi sulit, serta bersikap santun kepada guru dan teman. Meskipun demikian, pembinaan tetap diperlukan secara berkelanjutan, karena masih ada sebagian siswa yang membutuhkan pendampingan khusus.
3. Faktor pendukung implementasi pembelajaran Akidah Akhlak meliputi: kompetensi guru yang mumpuni, lingkungan madrasah yang religius, kegiatan pembiasaan keagamaan, dan dukungan kepala sekolah dalam penguatan karakter. Sementara itu, faktor penghambat mencakup latar belakang keluarga yang kurang mendukung, pengaruh media digital yang negatif, dan jumlah siswa yang besar sehingga membatasi pendekatan personal oleh guru. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk keberhasilan pembentukan akhlak siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Akidah Akhlak, diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, memberikan keteladanan nyata, dan memperbanyak aktivitas reflektif yang mampu menyentuh sisi emosional siswa. Guru juga sebaiknya melakukan evaluasi sikap secara holistik dengan berkolaborasi bersama wali kelas dan orang tua.
2. Bagi Pihak Madrasah, disarankan untuk terus memperkuat budaya sekolah yang islami dengan program-program pembinaan akhlak, serta memfasilitasi pelatihan guru dalam pendidikan karakter. Lingkungan yang kondusif sangat berperan dalam menumbuhkan akhlak terpuji.
3. Bagi Orang Tua, hendaknya turut aktif membentuk akhlak anak di rumah dengan memberikan teladan dan mengawasi penggunaan media digital. Pendidikan akhlak yang efektif memerlukan kesinambungan antara pembinaan di sekolah dan di rumah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya meneliti pengaruh program pembiasaan keagamaan terhadap perubahan karakter siswa, atau meneliti pendekatan pembelajaran akidah akhlak berbasis digital.